

**BAB III**  
**ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY. T**  
**DENGAN *HIPEREMESIS GRAVIDARUM***

Tempat pengkajian : TPMB Desi Handayani S.ST

Tanggal pengkajian : 20 Januari 2021

Jam pengkajian : 19.30 WIB

Pengkaji : Adhelia Eka Putri

**A. Kunjungan Awal**

**1. Data Subyektif**

a. Identitas/Biodata

Nama Ibu : Ny.T

Nama Suami : Tn. D

Umur : 28 tahun

Umur : 35 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan: SMP

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Sumbergede

Alamat : Sumbergede

No.Hp : 082289648403

Goldar : AB

b. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan mengeluh mual muntah  $\pm 10$  kali dalam sehari.

c. Riwayat Menstruasi

HPHT : 1/11/2020

TP : 8/08/2021

Siklus :  $\pm$  28 hari  
 Masalah : Tidak ada

d. Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1  
 Usia saat kawin : 16 tahun  
 Lama perkawinan : 12 tahun

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Yang Lalu

No.	Tahun partus	UK	Tempat partus	Jenis partus	Penolong	Nifas	Anak JK/BB	Keadaan anak sekarang
1.	2009	32 mg	BPM	Spontan	Bidan	Baik	3000 gr	Sehat
2.	2015	37 mg	BPM	Spontan	Bidan	Baik	3800 gr	Sehat
3.	Saat ini							

f. Riwayat Kehamilan Ini

Masalah yang dialami : Mual dan muntah  $\pm$  10 kali dalam sehari,  
 pusing dan badan terasa lemas.

g. Riwayat Imunisasi TT

Ibu mengatakan imunisasi TT sudah 5 kali.

h. Riwayat Penyakit dan Bedah Operasi

Ibu mengatakan pernah mengalami *emesis gravidarum* pada kehamilan sebelumnya, tidak ada riwayat penyakit serius dan tidak pernah bedah operasi

i. Riwayat Penyakit yang Berhubungan dengan Masalah Kesehatan Reproduksi

Ibu mengatakan tidak memiliki masalah kesehatan reproduksi

j. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, TBC dan jantung. Ibu juga mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit yang menular seperti HIV/AIDS dan hepatitis.

k. Riwayat KB

Ibu mengatakan pernah menggunakan pil KB dan KB Suntik 3 bulan.

l. Pola Kebutuhan Sehari Hari

- 1) Nutrisi : Ibu mengatakan makan hanya 3 kali dengan porsi dikit yaitu 4 sendok nasi, lalu memuntahkan segala sesuatu setiap kali ibu makan, minum  $\pm$ 4-5 gelas sehari dan ibu mengatakan meminum kopi jika tidak ada teh dirumah.
- 2) Eliminasi : Kebutuhan eliminasi tidak ada masalah.
- 3) Istirahat : Pada siang hari hanya bersandar dikasur dan tidur malam  $\pm$  5-6 jam dan setiap bangun tidur dipagi hari ibu merasa pusing.
- 4) Aktivitas : Ibu masih beraktifitas rumah tangga seperti biasa.

m. Data Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini tidak direncanakan karena faktor ekonomi keluarga dan kegagalan kontrasepsi suntik 3 bulan.

## 2. Data Obyektif

### a. Pemeriksaan Fisik

- 1) Keadaan umum : Sedang
- 2) Kesadaran : Composmentis
- 3) Tanda vital
  - TD : 100/70 mmHg Nadi : 84 x/menit
  - Suhu : 36,7°C Pernapasan : 26 x/menit
- 4) BB sebelum hamil : 60 kg
- 5) BB sekarang : 60 kg
- 6) Tinggi badan : 158 cm
- 7) IMT : 24 kg/m<sup>2</sup>
- 8) LILA : 30 cm

### b. Pemeriksaan Kebidanan

- 1) Kepala & Wajah : Normal, tidak ada kelainan. Mata tidak cekung dan lidah tidak terlalu kering.
- 2) Leher : Tidak ada pembengkakan pada kelenjar tyroid
- 3) Payudara kanan & kiri : Simetris, puting susu menonjol, tidak ada benjolan/massa, tidak ada nyeri payudara
- 4) Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi
  - Leopold I : Fundus teraba 1 jari diatas simphisis
- 5) Ekstremitas Atas : Turgor kulit berkurang, tidak terdapat oedema.

- 6) Ekstremitas Bawah : Tidak terdapat oedema atau varises dan refleks patella (+) kanan dan kiri
- 7) Genital : Tidak dilakukan pemeriksaan

c. Pemeriksaan Penunjang

Hb : 13,1 gr%

### 3. Analisis

- a. Diagnosis : G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>, Usia kehamilan 11 minggu dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat 1
- b. Masalah : Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi
- c. Kolaborasi : Dokter

### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 1**  
**Penatalaksanaan Kunjungan Awal**

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang kondisinya saat ini.	20/1/21 19.55- 19.58	1. Memberitahu ibu tentang kondisinya saat ini. baik. TD: 100/70 mmHg Nadi : 84x/ menit Suhu : 36,9°C RR : 26 x/menit		20/1/21 19.58	1. Ibu mengerti dengan kondisinya saat ini.	
2. Jelaskan tentang penyebab mual muntah yang di keluhkan ibu.	20/1/21 19.58- 20.03	2. Menjelaskan penyebab mual muntah yaitu karena terdapat perubahan serta peningkatan hormon kehamilan yaitu hCG dan juga dari riwayat ibu yaitu pernah	Adhelia Eka Putri	20/1/21 20.03	2. Ibu sudah kooperatif setelah mengetahui penyebab mual muntah yang dialami saat ini.	Adhelia Eka Putri

		<p>mengalami HEG dikehamilan sebelumnya serta bisa juga dipicu karena faktor psikologis ibu yang tidak merencanakan kehamilan ini yang disebabkan oleh kegagalan kontrasepsi</p>				
<p>3. Anjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhannya.</p>	<p>20/1/21 20.03- 20.08</p>	<p>3. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara mengatur pola makan yaitu makan sedikit tapi sering dan mengonsumsi apa saja yang ingin dimakan bisa makan biskuit dan teh hangat dipagi hari atau mengonsumsi makanan yang tinggi protein seperti telur, ikan tempe atau tahu dapat mengurangi mual serta menganjurkan ibu untuk tidak makan makanan yang terlalu pedas, berminyak, bersantan atau makanan yang berbau sangat menyengat sehingga membuat ibu merasa mual.</p>		<p>23/1/21 20.00</p>	<p>3. Ibu makan roti, nasi, sayur dan sudah menghindari makanan yang menyebabkan muntah namun setelah makan tetap muntah.</p>	
<p>4. Anjurkan ibu untuk banyak</p>	<p>20/1/21 20.08- 20.13</p>	<p>4. Menganjurkan ibu memperbanyak</p>		<p>23/1/21 20.02</p>	<p>4. Ibu minum air putih ± 6-7</p>	

minum air putih.		minum air putih 8-12 gelas perhari untuk mencegah ibu mengalami dehidrasi dengan cara minum 1 gelas air putih bisa sebelum ataupun sesudah dan minum 1 gelas saat ibu sudah melaksanakan sholat 5 waktu.		gelas/hari	
5. Anjurkan ibu untuk menghindari konsumsi kopi	20/1/21 20.13- 20.18	5. Menganjurkan ibu untuk menghindari konsumsi minuman yang mengandung kafein yaitu kopi, karena selain dapat menimbulkan mual dan muntah juga dapat memiliki efek yang merugikan untuk embrio serta menghambat sintesis protein. Lebih baik mengkonsumsi air putih hangat.	23/1/21 20.03	5. Ibu tidak minum kopi	
6. Anjurkan ibu untuk istirahat dan mengurangi aktifitas.	20/1/21 20.18- 20.23	6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu bisa dengan tidur siang $\pm$ 1-2 jam dan tidur malam sedikitnya $\pm$ 6-7 jam serta mengurangi aktifitas rumah tangga sementara waktu untuk mengurangi rasa mual dan muntah.	23/1/21 20.04	6. Ibu tidur malam 6 jam dan hanya istirahat duduk pada siang hari serta ibu sudah mengurangi aktifitas rumah tangga	

7. Anjurkan ibu setiap bangun tidur dipagi jangan langsung berdiri.	20/1/21 20.23- 20.26	7. Menganjurkan ibu setiap bangun tidur pagi hari agar bangun secara perlahan-lahan jangan tiba-tiba langsung berdiri tetapi miring terlebih dahulu kemudian duduk sebentar lalu berdiri secara perlahan untuk menghindari pusing.		23/1/21 20.06	7. Ibu masih pusing setiap bangun tidur pagi	
8. Lakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberi ibu terapi obat	20/1/21 20.26- 20.30	8. Melakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberi ibu terapi obat yaitu norvom (Metocloramide HCl) diminum 3x sehari sebelum makan & emturnas (Paracetamol) diminum 3x sehari, afolat diminum 1x sehari sesudah makan.		23/1/21 20.07	8. Antiemetik habis dan tersisa afolat	
9. Kunjungan ulang	20/1/21 20.30- 20.32	9. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 27/01/2021		20/1/21 20.32	9. Ibu sepatat kunjungan pada tanggal 27/01/2021	

## B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 23 /01/2021

Jam : 20.00 WIB

### 1. Data Subjektif

Ibu datang ke PMB bersama suaminya mengatakan masih mual dan muntah  $\pm$ 8-10 kali sehari, pusing setiap bangun tidur pagi, serta badan

masih terasa lemas, ibu sudah makan apa saja yang ingin dimakan seperti roti, nasi, sayur dan sudah menghindari makanan yang menyebabkan muntah namun setelah makan tetap muntah, minum air putih  $\pm$  5-6 gelas/hari dan tidak mengkonsumsi kopi, istirahat masih kurang yaitu hanya tidur malam 6 jam dan tidak bisa tidur siang hanya duduk bersandar saja, sudah mengurangi aktifitas rumah tangga dan ibu mengatakan obat yang diberikan sudah habis dan hanya tersisa afolat saja, namun obat sebelumnya tidak bereaksi.

## 2. Data Objektif

BB : 60 kg, TD : 110/70 mmHg, Nadi: 82 x/menit, Pernafasan : 20 x/menit, Suhu : 36,6<sup>0</sup> C, TFU 1 jari diatas simpisis.

## 3. Analisis

- a. Diagnosis : G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>, Usia kehamilan 12 minggu dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat 1.
- b. Masalah : Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi.
- c. Kolaborasi : Dokter

## 4. Penatalaksanaan

**Tabel 2**  
**Penatalaksanaan Catatan Perkembangan I**

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang kondisinya saat ini	23/1/21 20.15- 20.18	1. Memberitahu ibu tentang kondisinya saat ini. baik. TD: 110/70mmHg Nadi: 82x/menit, RR: 20 x/menit	Adhelia Eka Putri	23/1/21 20.18	1. Ibu mengetahui kondisinya saat ini.	Adhelia Eka Putri

		Suhu: 36,6 <sup>0</sup> C			
2. Anjurkan ibu untuk bangun tidur dipagi hari bangun secara perlahan dan jangan langsung berdiri	23/1/21 20.18- 20.23	2. Menganjurkan ibu setiap bangun tidur pagi hari agar bangun secara perlahan-lahan jangan tiba-tiba langsung berdiri tetapi miring terlebih dahulu kemudian duduk sebentar lalu berdiri secara perlahan untuk menghindari pusing.		29/1/21 16.50	2. Ibu tidak merasa pusing saat bangun tidur karena telah melakukan anjuran yang diberikan dengan benar
3. Anjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.	23/1/21 20.23- 20.28	3. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan cara mengatur pola makan yaitu makan sedikit tapi sering dan mengkonsumsi apa saja yang ingin dimakan serta ibu untuk tidak makan makanan yang berminyak, bersantan atau makanan yang berbau sangat menyengat sehingga membuat ibu merasa mual.		29/1/21 16.51	3. Nafsu makan ibu masih sedikit yaitu 5-6 sendok lalu muntah dan sudah tidak makan makanan yang memicu mual.
4. Anjurkan ibu untuk banyak minum air putih.	23/1/21 20.28- 20.32	4. Menganjurkan ibu memperbanyak minum air putih minimal 8-12 gelas perhari untuk mencegah ibu mengalami dehidrasi dengan cara minum air putih disela waktu		29/1/21 16.52	4. Ibu minum air putih ± 7-8 gelas/hari

		makan bisa sebelum maupun sesudah dan minum 1 gelas saat ibu sudah melaksanakan sholat 5 waktu.			
5. Anjurkan ibu untuk istirahat	23/1/21 20.32- 20.35	5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu bisa dengan tidur siang $\pm$ 2-3 jam dan tidur malam $\pm$ 7-8 jam		29/1/21 16.53	5. Ibu tidur 1 jam pada siang hari dan 7 jam pada malam hari
6. Anjurkan kepada suami untuk selalu mendampingi ibu.	23/1/21 20.35- 20.38	6. Menganjurkan kepada suami untuk selalu mendampingi ibu selama kehamilannya agar ibu merasa tenang dan nyaman.		29/1/21 16.54	6. Suami bersedia mendampingi ibu selama kehamilannya
7. Berikan ibu terapi obat.	23/1/21 20.38- 20.40	7. Memberikan Ibu terapi obat yaitu ondansetron 3x sehari, dan magistral 3x sehari 1 jam sebelum makan diminum dengan air putih.		29/1/21 16.55	7. Antiemetik sudah habis
8. Kunjungan ulang	23/1/21 20.40- 20.42	8. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 29/01/2021		23/1/21 17.05	8. Ibu sepakat kunjungan pada tanggal 29/01/2021

### C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 29/01/2021

Jam : 16.50 WIB

#### 1. Data Subjektif

Ibu mengatakan masih mual dan muntah namun sedikit berkurang  $\pm$  6 kali sehari, ibu sudah tidak merasa pusing saat bangun tidur karena melakukan anjuran yang diberikan dengan benar, nafsu makan masih sedikit yaitu 5-6 sendok lalu muntah dan sudah tidak makan makanan yang memicu mual, minum  $\pm$  7-8 gelas/hari waktu istirahat sudah mulai cukup yaitu 1 jam pada siang hari dan 7 jam pada malam hari, suami bersedia mendampingi ibu selama kehamilannya, obat yang diberikan sudah abis diminum.

#### 2. Data Objektif

BB: 60 kg, TD: 110/70 mmHg, Nadi: 80x/menit, Pernafasan: 18x/menit, Suhu: 36,3<sup>0</sup> C, TFU 2 jari diatas simphisis, DJJ 128x/menit.

#### 3. Analisis

- a. Diagnosis : G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>, Usia kehamilan 12 minggu, janin tunggal hidup intra uterin dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat 1.
- b. Masalah : Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 3**  
**Penatalaksanaan Catatan Perkembangan II**

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang kondisinya saat ini.	29/1/21 17.00- 17.05	1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan janin baik. TD: 110/70mmHg Nadi: 80x/menit RR: 18x/menit Suhu: 36,3 <sup>0</sup> C DJJ : 128x/menit		29/1/21 17.05	1. Ibu mengetahui kondisinya saat ini	
2. Anjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.	29/1/21 17.05- 17.10	2. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya dengan cara mengatur pola makan dan minum yaitu makan sedikit tapi sering dan mengkonsumsi apa saja yang ingin dimakan.	Adhelia Eka Putri	4/02/21 21.00	2. Nafsu makan sudah bertambah dan tidak muntah, minum 8 gelas/hari	Adhelia Eka Putri
3. Berikan ibu air rebusan jahe yang telah dibuatkan	29/1/21 17.10- 17.15	3. Memberikan ibu air jahe untuk dikonsumsi yang berguna untuk mengatasi mual dan muntah yang dialami ibu, diminum 2 kali sehari dengan takaran 1 gelas kecil atau 250 ml. Jika ibu merasa mual bisa diminum ¼ gelas terlebih dahulu kemudian bisa naik menjadi ½		4/02/21 21.05	3. Ibu minum air rebusan jahe sesuai dengan yang dianjurkan	

4. Beritahu ibu cara membuat minuman jahe hangat	29/01/21 17.15-17.25	<p>gelas dan 1 gelas.dikonsumsi pada pagi hari sebanyak 3 kali seminggu.</p> <p>4. Memberitahu ibu cara membuat minuman jahe hangat yaitu :</p> <p>a. Menyiapkan jahe kuning besar (jahe gajah) seukuran ibu jari, gula aren secukupnya, dan ±500 ml air putih.</p> <p>b. Membersihkan jahe dengan mengupas kulitnya dan cuci hingga bersih, kemudian jahe di geprek atau di iris</p> <p>c. Panaskan air di pancil lalu masukkan jahe dan gula aren secukupnya. Tunggu hingga gula larut dan air mendidih.</p> <p>d. Setelah mendidih diamkan sebentar lalu tuangkan air rebusan jahe ke gelas/cangkir dan disaring menggunakan saringan teh atau sejenisnya.</p> <p>e. Setelah itu wedang jahe siap untuk diminum saat keadaan hangat.</p>		4/02/21 21.08	4.Ibu sudah mengetahui cara membuat wedang jahe sendiri.	
5. kunjungan ulang	29/1/21 17.25-17.28	5. Menyepakati kunjungan ulang pada 5/2/2021.		29/1/21 17.28	5. Ibu sepakat kunjungan pada 05/02/2021	

#### **D. Catatan Perkembangan III**

Tanggal : 4/02/2021

Jam : 21.00 WIB

##### **1. Data Subjektif**

Ibu mengatakan saat bangun tidur pada pagi hari kepala terasa pusing, muntah sebanyak 4 kali karena ibu makan ikan goreng, namun nafsu makan sudah baik makanan sedikit sudah bisa ditelan tanpa langsung dimuntahkan, minum sudah 8 gelas/hari, waktu istirahat tidur cukup, ibu sudah bisa membuat wedang jahe sendiri dan tetap mengkonsumsi air rebusan jahe sesuai dengan yang dianjurkan, ibu mengatakan ingin meminta obat untuk pusing dan mual muntah yang dirasa ibu sudah bisa membuat wedang jahe sendiri

##### **2. Data Objektif**

BB : 59 kg, TD: 110/70 mmHg, Nadi : 82x/menit, Pernafasan: 20 x/menit, Suhu : 36<sup>0</sup> C, TFU 2 jari diatas simphisis, DJJ : 124x/menit.

##### **3. Analisis**

- a. Diagnosis : G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>, Usia kehamilan 13 minggu, janin tunggal hidup intra uterin, dengan emesis gravidarum.
- b. Kolaborasi : Dokter

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 4**  
**Penatalaksanaan Catatan Perkembangan III**

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang kondisinya saat ini.	4/02/21 21.10- 21.12	1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan janin baik. TD :110/70mmHg Nadi: 82x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36 <sup>0</sup> C DJJ : 124x/menit		4/02/21 21.12	1. Ibu mengetahui kondisinya saat ini	
2. Anjurkan ibu untuk bangun tidur dipagi hari bangun secara perlahan dan jangan langsung berdiri.	4/02/21 21.12- 21.15	2. Menganjurkan ibu setiap bangun tidur pagi hari agar bangun secara perlahan-lahan jangan tiba-tiba langsung berdiri tetapi miring terlebih dahulu kemudian duduk sebentar lalu berdiri secara perlahan untuk menghindari pusing.	Adhelia Eka Putri	15/2/21 16.35	2. Ibu tidak merasa pusing lagi	Adhelia Eka Putri
3. Anjurkan ibu untuk menghindari makanan yang membuat mual dan muntah.	4/02/21 21.15- 21.18	3. Menganjurkan ibu makan dalam porsi kecil namun sering dan dianjurkan untuk tidak makan makanan yang terlalu pedas,berminya k atau makanan yang berbau sangat menyengat sehingga membuat ibu merasa mual dan muntah dan memenuhi kebutuhan		15/2/21 16.37	3. Ibu sudah makan makanan apa saja seperti nasi, sayur, dan lauk kecuali makanan yang bersantan, minum ±8-9 gelas/hari	

4. Lakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberi ibu terapi obat	4/02/21 21.18- 21.22	cairannya. 4. Melakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberi ibu terapi obat yaitu, norvom ,sanmol 3x sehari sesudah makan dan magstral 3x sehari 1 jam sebelum makan diminum dengan air putih.		15/2/21 16.39	4. Antiemetik dan antipiuretik habis	
5. Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi air rebusan jahe.	4/02/21 21.22- 21.25	5. Menganjurkan ibu untuk minum air rebusan jahe seminggu 3 kali untuk meredakan rasa mual muntah diminum 2 kali sehari dengan takaran 1 gelas kecil atau 250 ml. bisa diminum pagi atau malam diberi jeda jika ingin minum obat terlebih dahulu.		15/2/21 16.40	5. Ibu minum wedang jahe 2 kali sehari	
6. Kunjungan ulang	4/02/21 21.25- 21.28	6. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 12/02/2021.		4/02/21 21.28	6. Ibu sepakat kunjungan pada tanggal 12/02/2021	

## E. Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 15/02/2021

Jam : 16.35 WIB

### 1. Data Subjektif

Ibu mengatakan mual dan muntah sudah berkurang dengan frekuensi  $\pm 3$  kali sehari, sudah tidak merasakan pusing lagi dan sudah makan makanan apa saja seperti nasi, sayur, dan lauk kecuali makanan yang bersantan, minum  $\pm 8-9$  gelas/hari, ibu mulai beraktifitas rumah tangga seperti biasa dan waktu istirahat tidur sudah cukup, Obat yang diberikan sudah habis diminum.

### 2. Data Objektif

BB: 60 kg, TD: 120/70 mmHg, Nadi: 80x/menit, Pernafasan: 22 x/menit, Suhu: 36,6<sup>0</sup> C, TFU 3 jari diatas simpisis.DJJ : 132 x/menit.

### 3. Analisis

Diagnosis : G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>, Usia kehamilan 15 minggu, janin tunggal hidup intra uterin, dengan *emesis gravidarum*.

### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 5**  
**Penatalaksanaan Catatan Perkembangan IV**

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang kondisinya saat ini.	15/2/21 16.45- 16.47	1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan		15/2/21 16.47	1. Ibu mengetahui kondisinya saat ini	

		janin baik. TD: 120/70mmHg Nadi : 80x/menit RR : 22 x/menit Suhu : 36,6 <sup>0</sup> C DJJ : 132x/menit				
2. Anjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya.	15/1/21 16.47- 16.52	2. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya dengan cara makan dalam porsi kecil namun sering dan dianjurkan untuk tidak makan makanan yang terlalu pedas, berminyak atau makanan yang berbau sangat menyengat sehingga membuat ibu merasa mual.	Adhelia Eka Putri	22/2/21 16.15	2. Ibu makan nasi, sayur dan lauk, tidak makan makanan yang membuat mual serta minum 9 gelas air/hari	Adhelia Eka Putri
3. Anjurkan ibu untuk beraktifitas rumah tangga yang ringan saja.	15/1/21 16.52- 16.55	3. Menganjurkan ibu untuk beraktifitas rumah tangga yang ringan saja walaupun ibu sudah bisa beraktifitas rumah tangga seperti biasanya.		22/1/21 16.16	3. Ibu beraktifitas rumah tangga seperti biasanya yang ringan saja dan dibantu oleh anaknya.	
4. Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi air rebusan jahe.	15/1/21 16.55- 17.00	4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi air rebusan jahe yang berguna untuk mengatasi mual dan muntah yang dialami ibu, seminggu 3 kali diminum 1 kali sehari dengan takaran 1 gelas kecil atau 250 ml.		22/2/21 16.17	4. Ibu meminum wedang jae 2 kali sehari	

5. Kunjungan ulang	15/1/21 17.00- 17.03	5. 6. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 22/02/2021..		15/1/21 17.03	5. Ibu sepakat kunjungan pada tanggal 22/02/2021	
--------------------	----------------------------	--	--	------------------	--	--

## F. Catatan Perkembangan V

Tanggal : 22/02/2021

Jam : 16.15 WIB

### 1. Data Subjektif

Ibu mengatakan hanya sesekali merasakan mual, sudah makan nasi, sayur, lauk tidak makan makanan yang membuat mual dan minum 9 gelas air/hari, serta ibu sudah beraktifitas rumah tangga kembali seperti biasanya walau hanya yang ringan saja dan dibantu oleh anaknya, ibu tetap mengkonsumsi wedang jahe 2 kali sehari.

### 2. Data Objektif

BB : 60 kg, TD: 120/80 mmHg, Nadi: 82x/menit, Pernafasan: 20 x/menit, Suhu : 36,2<sup>0</sup> C, TFU pertengahan symphis-pusat, DJJ : 140 x/menit.

### 3. Analisis

Diagnosis : G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>, Usia kehamilan 16 minggu, janin tunggal hidup intra uterin, dengan *emesis gravidarum*

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 6**  
**Penatalaksanaan Catatan Perkembangan V**

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang kondisinya saat ini.	22/2/21 16.25- 16.28	1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan janin baik. TD: 120/80mmHg Nadi : 82x/menit RR : 20 x/menit Suhu : 36,2 <sup>0</sup> C DJJ : 140x/menit		22/2/21 16.28	1. Ibu mengetahui kondisinya saat ini.	
2. Anjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya.	22/2/21 16.28- 16.35	2. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan cara makan apa saja yang ingin dimakan asalkan tidak membuat ibu merasakan mual dan muntah. Kalau bisa yang bergizi seimbang dan tinggi protein seperti nasi, telur, tempe, tahu, sayuran, buah-buahanserta mencukupi cairan yaitu minum sekitar 7-8 gelas/hari.	Adhelia Eka Putri	22/2/21 16.35	2. Ibu bersedia tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya.	Adhelia Eka Putri
3. Ingatkan kembali pada ibu untuk bangun tidur di pagi hari untuk duduk terlebih dahulu.	22/2/21 16.35- 16.40	3. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk setiap bangun tidur dipagi hari untuk miring terlebih dahulu kemudian duduk sejenak dan berdiri		22/2/21 16.40	3. Ibu bersedia mengikuti anjuran yang diberikan.	

		secara perlahan untuk menghindari pusing dipagi hari.				
4. Anjurkan pada suami untuk selalu mendampingi ibu	22/2/21 16.40-16.45	4. Menganjurkan kepada suami untuk selalu mendampingi ibu selama kehamilannya agar ibu merasa nyaman dan tenang		22/2/21 16.45	4. Suami bersedia mendampingi ibu selama kehamilan.	
5. Kunjungan ulang	22/2/21 16.45-16.50	5. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan yang akan datang untuk kontrol kehamilan atau jika ada keluhan segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat / BPM.		22/2/21 16.50	5. Ibu bersedia melakukan kunjungan 1 bulan kembali.	